Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 4 | Nomor 1 | Maret |2026
e-ISSN: 3032-3053
DOI: https://doi.org/10.55377/mardika.v4i1

# Evaluasi Pelaksanaan PKM Terintegrasi KKN: Pengemasan Minyak Sereh Wangi Desa Umelah, Gayo Lues

**Ipak Neneng Mardiah Bukit[1], Irwansyah[2], Zulfadhli[3], Nina Fahriana[4], Lely Masthura[5], Marini Bravikawati[6], Nanik Handayani[7], Arisna Fauzia[8]**

*Kata Kunci:*
Evaluasi PKM;
Pengemasan;
Sereh wangi;
KKN.

*Ipak Neneng Mardiah Bukit*
Teknik Sipil, Universitas Samudra
Kota Langsa
Email: ipakbukit@unsam.ac.id

*History Artikel*
***Received***: 15-02-2026;
***Reviewed:*** 19-02-2026
***Revised:*** 23-02-2026
***Accepted:*** 03-03-2026
***Published:*** 30-03-2026

**Abstrak**. Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan KKN mahasiswa dengan kegiatan yang fokus pada pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat berbasis komoditas unggulan di Desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, Kabupaten Gayo Lues. Produk minyak sereh wangi merupakan usaha rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat di lokasi KKN yang masih dilakukan secara tradisional. Pengemasan hasil produk dilakukan secara sederhana, sehingga tidak memberikan nilai jual yang tingi di pasar yang lebih luas. Pengabdian ini mengenalkan inovasi pengemasan yang lebih baik kepada petani produsen minyak sereh wangi agar semakin meluaskan pasar penjualan produk tersebut. Hasil pengabdian kemudian dievaluasi untuk mengetahui dampak pelaksanaan PKM kepada masyarakat di lokasi KKN dengan menggunakan metode validasi *member checking.* Dari evaluasi yang dilakukan ditemukan bahwa masyarakat menyambut baik kegiatan PKM Unsam dan Program KKN terintegrasi KKN dapat dilanjutkan sebagai program unggulan Unsam.

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

# Pendahuluan

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah tanaman sereh wangi. Tanaman ini telah lama dibudidayakan oleh masyarakat setempat dan diolah menjadi minyak sereh wangi, produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Minyak sereh wangi dikenal memiliki berbagai manfaat, mulai dari bahan baku industri parfum, kosmetik, hingga obat-obatan tradisional (Alodokter, 2024; Bota et al., 2015; Hermawati et al., 2023). Produksi minyak sereh wangi di kabupaten Gayo Lues dilakukan oleh petani sereh pada skala rumah tangga. Dengan potensi yang begitu besar, program ekonomi kerakyatan akan meningkat setiap tahunnya. Rata-rata petani sereh wangi memperoleh keuntungan dari produksi sereh wangi industri rumah tangga sebesar 164,55 kg/tahun (Aziz et al., 2021; Putra et al., 2021). Kriteria pengembangan suatu produk antara lain adalah adanya pengetahuan, tenaga, lahan, dan modal (Jalil et al., 2021). Berdasarkan pengetahuan tersebut, masyarakat petani penghasil minyak sereh wangi membutuhkan *stimulant* yang akan membantu mereka memproduksi minyak sereh wangi yang memiliki nilai jual lebih baik.

Adanya potensi pengembangan minyak sereh wangi di Kabupaten Gayo Lues menjadi sasaran utama dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Universitas Samudra. Pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN merupakan salah satu program Tri Dharma di Universitas Samudra yang baru dimulai tahun 2025. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terintegrasi KKN Adalah satu kegiatan pengabdian dalam Tri Dharma yang mengintegrasikan PKM dengan pelaksanaan KKN Unsam tahun 2025 di Kabupaten Gayo Lues, Propinsi Aceh. Program ini baru pertama dilaksanakan dengan Tema PKM yang dilakukan mengangkat komoditas unggulan yang ada di desa tempat pelaksanaan KKN. Tujuan dari PKM terintegrasi KKN berdasarkan panduan pelaksanaan adalah: Mengaplikasikan hasil riset dosen yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; Membantu program pemerintah mencapai target SDGs; Membantu pemerintah dalam pendanaan pemberdayaan masyarakat dan memperkuat kolaborasi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait pendanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelibatan unit usaha atau kelembagaan dalam bentuk CSR; Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (ITR, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), ketahanan pangan, dan kesehatan. PKM terintegrasi KKN 2025 yang dilaksanakan di Desa Umelah menekankan kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi, yaitu masyarakat petani produsen minyak sereh wangi. Berdasarkan data terakhir dari *website* Badan Pusat Statistik Kabupaten Gayo Lues (BPS Kabupaten Gayo Lues, 2023), luas area penanaman tanaman sereh wangi dan besar produksinya diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas Area Tanaman Sereh Wangi dan produksi per Ha

| Kecamatan | Luas Area (Ha) | | | | Produksi (Ton) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | | 2019 | | 2018 | 2019 |
| | TBM | TM | TBM | TM | | |
| -1 | | -2 | | -3 | -4 | -5 |
| Kuta Panjang | 1.887 | 1.699 | 2.112 | 1.887 | 282 | 351 |
| Blang Jerango | 2.778 | 3.287 | 4.212 | 2.778 | 546 | 699 |
| Blangkejeren | 1.840 | 1.517 | 1.950 | 1.840 | 252 | 324 |
| Putri Betung | - | - | 113,8 | 34,5 | - | 19 |
| Dabun Gelang | 2.291 | 1.922 | 2.364 | 2.291 | 319 | 392 |
| Blang Pegayon | 1.220 | 881 | 1.154 | 1.220 | 146 | 192 |
| Pining | 1.012 | 673 | 446 | 1.012 | 112 | 74 |
| Rikit Gaib | 2.131 | 1.646 | 2.069 | 2.131 | 273 | 343 |
| Pantan Cuaca | 1.446 | 1.038 | 1.554 | 1.446 | 172 | 258 |
| Terangun | 1.398 | 612 | 980 | 1.398 | 102 | 163 |
| Tripe Jaya | 813 | 242 | 330 | 813 | 40 | 55 |
| Total | 16.816 | 13.517 | 17.285 | 16.851 | 2.244 | 2.869 |
| Catatan: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan | | | | | | |
| TM = Tanaman Menghasilkan | | | | | | |
| Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gayo Lues | | | | | | |

Kecamatan Blang Pegayon menghasilkan 192ton tanaman sereh wangi pada tahun 2019. Dengan jumlah produksi tanaman sereh wangi tersebut, petani menghasilkan minyak sereh wangi yang menguntungkan berdasarkan *Break Event Point* (BEP) dan dari jumlah produksi minyak sereh wangi maupun luas lahan ditemukan dengan *Net Benefit Cost Ratio* (NBCR) sebesar 2,57 masuk dalam kelas lahan cukup sesuai, sehingga memberikan keuntungan kepada petani produsen (Aziz et al., 2021; Marsiah et al., 2024). Harga minyak sereh wangi per kilogram mencapai Rp.350.000,- memberikan pendapatan rata-rata petani sereh wangi mencapai Rp.105.000.000,- per tahun untuk 26 orang petani (Anwar, 2020; Aziz et al., 2021; Litbang, 2017). Nilai ekspor minyak atsiri dari sereh wangi memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2013 hingga mencapai US$716,2 juta pada tahun 2017 (Farah Nabila & Nurmalina, 2019; Madinatul Munawarah, 2026). Oleh karena itu, potensi minyak sereh wangi sangat menjanjikan, baik dari segi produksi maupun dari segi harga.

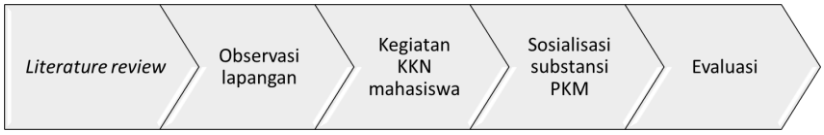
Akan tetapi industri rumah tangga memiliki keterbatasan dalam sistem pengemasan sehingga kemasan mudah rusak dan terjadi kehilangan berat isinya. Kurang baiknya kemasan dan terjadinya kehilangan berat isi menyebabkan kurang optimalnya pemasaran dan keluhan dari konsumen. Dengan peluang pasar yang sangat besar, tentu saja kendala ini harus segera diantisipasi, sehingga industri rumah tangga minyak sereh wangi di Kabupaten Gayo Lues dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha dan masyarakat daerah tersebut. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aroma dan desain kemasan secara bersama-sama mempengaruhi minat beli konsumen (Prayoga et al., 2024).

Pelaksanaan PKM terintegrasi KKN tahun 2025 merupakan program KKN pertama yang dilakukan oleh Universitas Samudra, sehingga perlu diberikan perhatian bagaimana proses pelaksanaan dan hasil kegiatan memberikan persepsi positif atau negatif dari masyarakat di lokasi KKN 2025 yang menjadi objek Pengabdian Kepada Masyarakat. Evaluasi kegiatan diperlukan untuk meningkatkan mutu program pengabdian, memastikan pencapaian tujuan, memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan di masa depan, dan mengukur dampak nyata bagi masyarakat (Aramana et al., 2024).
Evaluasi terhadap kegiatan PKM bukan hanya pada proses pelaksanaan PKM itu sendiri, tetapi bagaimana pelaksanaan di lapangan memberikan dampak kepada masyarakat, terutama petani produsen minyak sereh wangi dilihat dari sudut pandang masayarakat peserta kegiatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari *paper* ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM terintegrasi KKN tahun 2025 dalam upaya meningkatkan nilai jual minyak sereh wangi di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, Kabupaten Gayo Lues sehingga memberikan dampak bagi masyarakat. Dengan mengetahui dampak kegiatan PKM terintegrasi KKN 2025, maka dapat ditentukan keberlangsungan kegiatan selanjutnya. Dengan demikian studi ini berkontribusi terhadap keberlanjutan kegiatan PKM terintegrasi KKN Universitas Samudra di masa yang akan datang.

## Metode

Metode yang digunakan untuk evaluasi adalah validasi *member checking*, yaitu penilaian terhadap keabsahan data yang diperoleh dari peserta yang terlibat dalam kegiatan. Keabsahan data adalah suatu konsep yang sangat penting untuk memastikan kredibilitas dan reliabilitas hasil studi baik penelitian maupun pengabdian (Luthfiyani & Murhayati, 2024). *Member Check* dilakukan apabila data, analisis kategori, pemahaman dan kesimpulan diuji kembali dengan peserta kegiatan yang menjadi sumber data awal. Kegiatan ini dapat dilakukan secara formal maupun informal, tujuannya adalah untuk menguatkan kesimpulan yang telah diambil, dan untuk memperkuat kredibilitas evaluasi yang dilakukan (J. Wood Foundation, 2008).

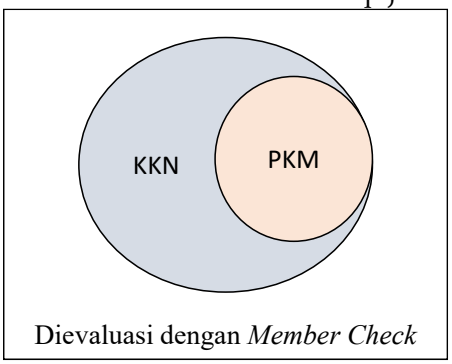
Dalam hal ini PKM terintegrasi KKN 2025 tentang pengemasan produk minyak sereh wangi di desa Umelah perlu diketahui kredibilitas pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan penilaian yang akurat tentang persepsi peserta dan dampak yang diberikan dari kegiatan tersebut. Langkah-langkah evaluasi kegiatan PKM terintegrasi KKN 2025 tidak terlepas dari proses kegiatan PKM itu sendiri, yang terdiri dari beberapa bagian:




Gambar 1 Proses Kegiatan PKM terintegrasi KKN 2025

Mahasiswa melakukan observasi lapangan untuk menetapkan program kegiatan KKN yang akan dilakukan di lokasi. Kegiatan ini termasuk mengidentifikasi sentra perekonomian masyarakat, termasuk di dalamnya komoditas yang dihasilkan oleh desa. Kemudian mahasiswa menyusun program kegiatan KKN yang akan mereka lakukan, dan

mendiskusikannya dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Dari hasil diskusi ini ditetapkan substansi PKM terintegrasi KKN yang akan dilaksanakan oleh DPL, sehingga dapat dikatakan PKM yang dilakukan merupakan bagian dari Program KKN. Setelah pelaksanaan kegiatan, DPL melakukan evaluasi terhadap jalannya program KKN dan PKM.

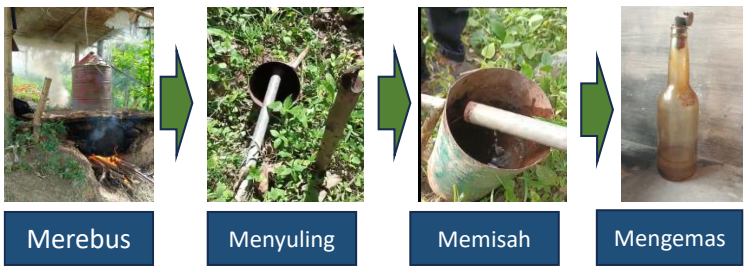



Gambar 2 PKM adalah bagian dari Program KKN

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan prioritas yang diidentifikasi, maka metode pengabdian kepada masyarakat ini akan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Identifikasi proses produksi minyak sereh wangi dan perbaikan apa yang dapat dilakukan; (2) Menentukan jenis kemasan yang cocok untuk produk yang dihasilkan dengan biaya yang murah; (3) Membuat desain kemasan dan informasi yang jelas pada kemasan; (4) Melakukan sosisalisasi dan pembagian alat pengemasan kepada masyarakat; (5) Membuat *platform* pemasaran melalui media sosial Instagram; (6) Melakukan evaluasi setelah kegiatan melalui *google form*.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Umelah terintegrasi dengan kegiatan mahasiswa KKN 2025, dengan demikian mahasiswa merupakan variabel penting dalam pelaksanaan PKM tersebut.




Gambar 3 Kegiatan Observasi proses penyulingan dan pengemasan produk



Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi dan Penyerahan peralatan pengemasan



Gambar 5 Foto bersama masyarakat desa Umelah

Mahasiswa KKN Unsam tahun 2025 di Desa Umelah melakukan perjalanan yang panjang menuju kebun tanaman sereh petani di pegunungan Gayo Lues untuk dapat langsung melihat proses penyulingan minyak sereh wangi yang dilakukan oleh petani produsen. Hasil investigasi mahasiswa KKN adalah proses penyulingan yang dilakukan masih sangat tradisional. Proses ekstraksi minyak sereh di lokasi KKN dilakukan dengan metode destilasi uap atau air panas, di mana daun atau batang sereh dipanaskan hingga menghasilkan uap. Uap ini kemudian dikondensasikan menjadi cairan, dan minyak sereh yang terpisah dari air akan dipisahkan dan dikumpulkan. Proses perebusan hingga menghasilkan minyak sereh wangi membutuhkan waktu 2 – 4 jam. Kemudian minyak yang sudah terpisah dari uap air dikumpulkan dalam wadah sederhana, seperti botol bekas yang telah dibersihkan terlebih dahulu. Minyak yang sudah terkumpul kemudian dijual kepad apengepul di Kota Blang Kejeren denga harga Rp.350.000,00 per kilogram.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa KKN dan DPL menetapkan topik pengabdian adalah memberikan edukasi tentang pengemasan produk sereh wangi yang bernilai jual lebih tinggi. Tahap selanjutnya adalah menetapkan jenis kemasan yang cocok dan membuat desain kemasan untuk *branding* usaha masyarakat. Desain merk tersebut akan menjadi *branding* pada usaha minyak sereh wangi di desa Umelah. Sosialisasi pengabdian dilakukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi tentang perlunya membuat merk dagang untuk meningkatkan nilai jua produk masyarakat.
Setelah kegiatan PKM terintegrasi KKN 2025 terlaksana, kemudian dilakukan evaluasi kegiatan, dengan menghubungi peserta PKM yang hadir pada saat sosialisasi melalui media sosial Grup *WhatsApp* untuk memberikan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada di dalam *Google Form*. Jumlah responden terdiri dari 22 partisipan dari kalangan masyarakat dan mahasiswa pelaksana KKN dari desa Umelah, Desa Gantung Geluni, dan Desa Porang Ayu, Kecamatan Blang Pegayon, Kabupaten Gayo Lues.

Hasil evaluasi diperoleh dari kuesioner yang berisi enam pernyataan untuk direspon antara lain:

1. Masyarakat desa menyambut dengan baik kegiatan PKM terintegrasi KKN 2025.
2. Masyarakat desa sangat antusias dengan program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 2025.

3. Petani sereh wangi bersemangat dengan peragaan pengemasan minyak sereh wangi.
4. Presentasi tentang pengemasan minyak sereh wangi mendorong masyarakat untuk menaikkan nilai produk mereka.
5. Warga desa mengharapkan agar Unsam kembali melaksanakan kegiatan pengabdian di desa mereka pada masa yang akan datang.
6. Apabila diadakan kegiatan PKM di masa akan datang, warga desa bersedia desanya menjadi desa binaan dalam mengembangkan produk minyak sereh wangi oleh Unsam.

Responden memberikan jawaban terhadap kuesioner yang kemudian diuji validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* memperlihatkan bahwa seluruh jawaban yang diberikan adalah *valid* dengan nilai *Pearson Correlation* berada di atas r-tabel 0,4044. Hasil uji validitas diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas

| | Pernyataan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Y |
| Responden 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| Responden 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| Responden 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| Responden 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| Responden 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 8 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| Responden 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| Responden 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| Responden 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 15 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 21 |
| Responden 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| Responden 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| Responden 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| Responden 20 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| Responden 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Responden 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| Pearson Correlation | 0,896 | 0,822 | 0,920 | 0,873 | 0,837 | 0,939 | |
| r-tabel | 0,4044 | 0,4044 | 0,4044 | 0,4044 | 0,4044 | 0,4044 | |
| Validitas | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | |

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh nilai sebagai berikut:

Jumlah Varian: 5,047619

| | |
|---|---|
| Jumlah Varian Total: | 23,35065 |
| Reliability: | **0,80** |

Nilai Alpha 0,80 menunjukkan bahwa hasil kuesioner kuat dan handal, artinya instrumen evaluasi memiliki reliabilitas yang sangat baik atau kuat. Hal ini berarti semua pernyataan dalam instrumen kuesioner secara konsisten mengukur konstruk yang sama, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, dipastikan bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat dipercaya untuk dilakukan analisis evaluasi kegiatan PKM terintegrasi KKN di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, Kabupaten Gayo Lues.
Masyarakat menyambut baik pelaksanaan PKM terintegrasi KKN 2025 di Desa Umelah, gantung Geluni dan Porang Ayu, Kecamatan Blang Pegayon, Kabupaten Gayo Lues dengan persepsi "Sangat menyambut Baik" sebesar 72,7%, "Menyambut Baik" sebesar 22,7%, sisanya "Tidak Tertarik" sebesar 4,5%. Artinya lebih dari 93% peserta menganggap pelaksanaan PKM terintegrasi KKN 2025 sebagai kegiatan yang positif. Masyarakat antusias dengan kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 2025 dengan persepsi "Sangat Antusias' sebesar 59,1%, "Antusias" sebesar 31,8%, sisanya 9% tidak terlalu antusias. Angka ini menunjukkan 91% masyarakat antusias dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Terkait kegiatan PKM pengemasan minyak sereh wangi, 50% peserta "Sangat Bersemangat" akan meningkatkan nilai produk mereka, sedang 45,5% "Bersemangat", sedangkan sisanya 4,5% "Tidak Bersemangat". Artinya masyarakat bersemangat bahwa apabila minyak sereh wangi yang mereka hasilkan dikemas dengan cara yang baik, maka akan meningkatkan nilai jual di masa depan. Presentasi tentang pengemasan minyak sereh wangi menstimulasi masyarakat untuk menaikkan kualitas minyak sereh mereka 59% menyatakan "Sangat Mendorong", 38% menyatakan "Mendorong" sedang sisanya 9% menyatakan "Tidak Mendorong". Artinya presentasi yang disampaikan oleh mahasiswa cukup baik sehingga membuat masyarakat terdorong untuk menaikkan kualitas produk mereka.

Masyarakat juga berharap agar Unsam mengadakan kegiatan serupa di desa mereka di masa akan datang sebanyak 63,6% "Sangat Mendukung", 27,3% "Mendukung", dan sisanya 9,1% "Tidak Mendukung". Apabila diadakan kegiatan PKM di masa yang akan datang, masyarakat menyatakan setuju dijadikan desa binaan oleh Unsam sebesar 95,5%.

Analisis dari hasil tersebut adalah sebagai berikut, pelaksanaan PKM terintegrasi KKN Unsam memberikan perubahan signifikan terhadap pola pikir pelaku usaha minyak sereh wangi. Selama ini petani hanya mengumpulkan hasil produksi mereka di dalam kemasan yang sederhana dan mengumpulkannya ke pengepul di kota kabupaten. Praktek ini tidak memberikan nilai produk yang tinggi kepada petani produsen, karena nilai jual ditentukan oleh pengumpul. Meskipun harga jual minyak mentah tergolong tinggi (Rp.350.000,00/kg), namun nilai minyak sereh wangi yang dihasilkan tidak terlalu bernilai dari segi produk.

Apabila petani produsen minyak sereh wangi dapat membuat kemasan yang lebih

higienis, rapi, dan bersih, maka nilai produk minyak sereh wangi masyarakat dapat ditingkatkan nilainya dan dapat menjadi produk *souvenir* yang dapat dibanggakan daerah. Disamping produk yang dikemas dengan label merk desa Umelah, mahasiswa KKn dan DPL juga menyediakan platform pemasaran produk di Ig dengan akun @seraiwangiumelah. Ig ini dikelola oleh warga desa secara langsung, untuk mempromosikan produk unggulan mereka secara lebih luas, dan dengan demikian akan mendukung sektor pariwisata terkait komoditas unggulan daerah Kabupaten Gayo Lues.




Gambar 6 Hasil PKM Pengemasan Minyak Sereh Wangi

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi KKN Unsam tahun 2025 mendapatkan apresiasi yang sangat besar dari masyarakat lokasi KKN Unsam tahun 2025. Dengan demikian Unsam telah memberikan program yang bermanfaat dan langsung menyentuh kepada kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejehteraannya secara ekonomi kerakyatan, dan juga memberikan solusi bagi terciptanya produk asli daerah Kabupaten Gayo Lues. Hal ini mengimplikasikan bahwa Program PKM terintegrasi KKN dapat menjadi Program Unggulan Universitas Samudra yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena studi ini dilakukan secara terbatas, dan disarankan untuk program selanjutnya evaluasi tetap dilakukan sebagai pengukur keberhasilan program PKM di Universitas Samudra.

## Daftar Rujukan

Alodokter. (2024). *5 Manfaat Minyak Sereh bagi Kesehatan*. Alodokter. https://www.alodokter.com/5-manfaat-minyak-sereh-bagi-kesehatan

Anwar, K. (2020). Pengaruh Luas Lahan dan Modal terhadap Pendapatan Petani Serai Wangi di Desa Ujung Kecamatan Kuta Panjang Kabupaten Gayo Lues. In *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* (Vol. 03).

Aramana, D., Hasan, M., Mulia, L. T., Pitri, D. T., & Anwar, K. (2024). Evaluasi Kegiatan Pengabdian Tentang Pentingnya Anggaran Dalam Rumah Tangga Sehingga Dapat

Menciptakan Keluarga Yang Harmonis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, *2*(1), 52–56. https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v2i1.3542

Aziz, F., Zainun, I., & Karim, A. (2021). Analisis Skala Usaha Dan Finansial Minyak Sere Wangi (Cymbopogon nardus rendle. Lin) Di Kabupaten Gayo Lues. *JURNAL AGRICA*, *14*(2), 162–170. https://doi.org/10.31289/agrica.v14i2.4733

Bota, W., Martosupono, M., Rondonuwu, F. S., Satya, K., Salatiga, W., Studi, P., Sains, F.-F., Matematika, D., Kristen, U., & Wacana, S. (2015). *Potensi Senyawa Minyak Sereh Wangi (Citronella Oil) dari Tumbuhan Cymbopogon nardus L. sebagai Agen Antibakteri*.

BPS Kabupaten Gayo Lues. (2023). *Luas Area dan Produksi Sereh Wangi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gayo Lues, 2018-2019*. https://gayolueskab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NDgjMQ%3D%3D/luas-area-dan-produksi-sereh-wangi-menurut-kecamatan-di-kabupaten-gayo-lues--2018-2019.html

Farah Nabila, W., & Nurmalina, R. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Minyak Serai Wangi Pada Kondisi Risiko (Studi Kasus Pt. Musim Panen Harmonis). *Forum Agribisnis*, *9*(2), 143–159. https://doi.org/10.29244/fagb.9.2.143-159

Hermawati, E., T, A. T., Panca, P., & Chandra, B. (2023). *AKTIVITAS ANTIBAKTERI MINYAK ATSIRI SEREH WANGI ( Cymbopogon citratus ) TERHADAP BAKTERI Escherichia Propionibacterium acne , Staphylococcus aureus ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF CITRUS ESSENTIAL OIL ( Cymbopogon citratus ) AGAINST Escherichia coli , Propionibacterium acne , Staphylococcus aureus*. *12*(2), 11–16.

J. Wood Foundation, R. (2008). *Qualitative Research Guideline Project*. Robert Wood Johnson Foundation. http://www.qualres.org/HomeMemb-3696.html

Jalil, A., Syahidin, S., & Erma, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, *3*(2), 76–88. https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187

Litbang. (2017). Budidaya Serai Wangi. In *Balai Penelitian Tanaman Obat Dan Aromatik* (pp. 3–34).

Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*, 45315–45328.

Madinatul Munawarah. (2026). *Peluang Ekspor UMKM Sereh Wangi: Tanaman Liar di Halaman Rumah yang Diincar Pasar Dunia*. UKMIndonesia. https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/peluang-ekspor-umkm-sereh-wangi-tanaman-liar-di-halaman-rumah-yang-diincar-pasar-dunia

Marsiah, M., Aziz, A., Norhidayah, Amelia, S. C., Aulia, R., Denna, P. A., Inggit, P. W., Ismi, H., Jumrianto, Jakaria, Lita, S., Imronsyah, M., & Rini, K. (2024). Pemanfaatan Tanaman Serai Wangi sebagai Produk Minyak Atsiri dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Bakti Budaya*, *7*(1), 1–10. https://doi.org/10.22146/bakti.6218

Prayoga, A., Puspitojati, E., & Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, P. (2024). *Pengaruh Aroma dan Desain Kemasan terhadap Minat Beli Produk Minyak Serai Wangi (Cymbopogon nardus L.) UMKM Shafaluna, Daerah Istimewa Yogyakarta, the Effect of Aromatic and Packaging Design onN Consumer Buying Interest in Lemongrass (Cymbopogon nardus L. 6*(2).

Putra, Y., Osmet, & Hariance, R. (2021). *ANALISIS USAHA SERAI WANGI MENJADI MINYAK ATSIRI ( STUDI KASUS : USAHA KELURAHAN LIMAU MANIS KECAMATAN PAUH KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT ) BUSINESS ANALYSIS SERAI WANGI BECOME A SELF OIL ( Case Study : BUSINESS DISTRIBUTION OF OIL ORIGINAL ATSIRI O*. *3*(August 2019), 429–436. https://doi.org/10.25077/joseta.v3i3.433